

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1. Tipe Penelitian**

Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena itu bisa berupa bentuk, aktivitas, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya (Sukmadinata,2006:72). Tujuan dari penelitian ini adalah mengungkap fakta, keadaan, fenomena, variabel dan keadaan yang terjadi saat penelitian berjalan dan menyuguhkan apa adanya.

Dalam hal ini peneliti melakukan analisis terhadap wacana yang terkandung dalam film “JOKOWI” guna mengetahui struktur wacana khususnya dalam naskah film “JOKOWI” yang mengandung pesan-pesan moral.

### **3.2. Metode Penelitian**

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif. Metode kualitatif menurut Bogdan dan Taylor (1975) dalam Moeloeng (2002:3), metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata

atau lisan dari orang-orang dan sesuatu yang dapat diamati. Menurut Pawito (2007: 35), penelitian komunikasi kualitatif, biasanya tidak dimaksudkan untuk memberikan penjelasan-penjelasan (*explanations*), mengontrol gejala-gejala komunikasi atau mengemukakan prediksi-prediksi, tetapi lebih dimaksudkan untuk mengemukakan gambaran dan/atau pemahaman (*understanding*) mengenai bagaimana dan mengapa suatu gejala atau realitas komunikasi terjadi.

Lexy. J Moleong, dalam bukunya “Metodologi Penelitian Kualitatif” (2005: 6) mengartikan penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Jadi, penelitian ini berusaha menjawab pertanyaan “bagaimana” makna pesan-pesan moral dalam film JOKOWI dengan menggunakan perangkat analisis wacana Teun A. Van Dijk.

### **3.3. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini memakai sumber yang sesuai dengan subyek penelitian. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

#### **a. Sumber Data Primer**

Data primer merupakan jenis data yang didapatkan untuk kepentingan penelitian. Yang merupakan data utama yaitu film JOKOWI berupa

kaset VCD/DVD, setelah itu dijadikan teks tertulis untuk diteliti dan dianalisis.

**b. Sumber Data Sekunder**

Jenis data sekunder merupakan data tambahan atau data pelengkap yang sifatnya melengkapi data yang sudah ada, seperti buku-buku referensi, koran, majalah, dan internet, ataupun situs-situs lainnya yang mendukung dalam penelitian ini.

**3.4. Metode Pengumpulan Data**

**a. Dokumentasi**

Penulis mencari data yang dibutuhkan dengan menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah sebuah teknik untuk mencari dan mendapatkan data atau informasi yang didokumentasikan baik berupa gambar, suara, tulisan, rekaman. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teks dalam film JOKOWI. Peneliti mendapatkan dokumentasi melalui VCD, DVD, serta internet.

**b. Studi Pustaka**

Teknik ini bertujuan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis yang berasal dari buku-buku yang mendukung penelitian ini. Kegiatan ini dilakukan dengan cara mengkaji dan menganalisis sebagai literatur serta bacaan yang berkaitan dengan penelitian ini.

### 3.5. Metode Analisis Data

Pada penelitian kualitatif pada dasarnya analisis data mempergunakan pemikiran logis, analisis dengan logika, dengan induksi, deduksi, analogi, komparasi, dan sejenisnya. Unit analisis merupakan suatu penelitian berkaitan dengan fokus yang diteliti berupa benda, individu, kelompok, wilayah, dan waktu tertentu sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini unit analisisnya yakni berupa film "JOKOWI", dengan durasi waktu selama 117 menit, yang telah tayang di bioskop-bioskop Indonesia pada tanggal 20 Juni 2013. Sedangkan obyek yang akan di analisa adalah berupa teks/dialog yang ada dalam Film "JOKOWI".

Dalam penelitian ini peneliti menulis dari semua data yang berhasil dikumpulkan selama proses penelitian di lakukan, dan penulisan berbentuk uraian terperinci, kemudian di reduksi, dirangkum dan di pilih hal-hal yang pokok untuk di fokuskan pada hal-hal yang di anggap penting, yang terkait dengan masalah penelitian. Ketika semua data telah terpilih, maka kemudian peneliti berusaha untuk mengambil kesimpulan dari proses tersebut. Tetapi kesimpulan yang ada masih di verifikasi secara terus menerus selama penelitian berlangsung.

Agar penelitian ini bisa mencapai target, yang sesuai dengan apa yang di harapkan oleh peneliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana makna pesan-pesan moral yang terkandung dalam Film "JOKOWI", maka berdasarkan tujuan penelitian ini di fokuskan pada aspek analisis teks, Analisis ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana strategi wacana tekstual yang di gunakan untuk menggambarkan seseorang atau peristiwa tertentu, untuk itu peneliti memaki perangkat analisis

wacana model Teun A Van Dijk, yaitu sebuah teks komunikasi dapat dipahami dengan melihat struktur-struktur pesan komunikasi yang saling berhubungan dan saling melengkapi.

Dan perangkat wacana model Van Dijk di sini meliputi enam unsur yaitu: di lihat dari sisi Tematik, Skematik, Semantik, Sintaksis, Stilistik, dan Retorisnya. Setiap unit tersebut di rinci berdasarkan dimensi oprasional analisis wacana sebagai berikut, Topik, Skema, Latar, Detail, Maksud, Bentuk Kalimat, Koherensi, Kata Ganti, Leksikon, Grafis, Metafora, dan Ekspresi.

Pada selanjutnya yaitu mengenai konteks sosial, data diperoleh melalui studi kepustakaan baik itu berupa data yang diperoleh dari buku-buku refrensi, internet, maupun sumber lainnya yang mendukung penelitian ini.

Dengan dibatasi pada subyek yang dikaji ini, diharapkan nantinya tidak akan melebar pada persoalan-persoalan yang jauh dari subyektifitas yang telah ditentukan tersebut.